

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data tentang pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SD Negeri 4 Kelet Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

Bentuk penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian kualitatif, yakni penelitian dengan cara memaparkan dalam bentuk kualitatif terhadap obyek yang didasarkan pada kenyataan dan fakta. Fakta yang tampak pada obyek tersebut. Sehingga untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan digunakan teknik deskriptif (analisis non statistik) yaitu menganalisis data dengan bertajuk pada fenomena-fenomena yang kemudian dikaitkan dengan berbagai pendapat yang telah ada.

Berdasarkan penelitian yang ada dilapangan, ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SD Negeri 4 Kelet Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 diikuti oleh 35 siswa dan siswi dari mulai kelas III-VI dengan dibimbing oleh pembina BTA yaitu Ibu Siswati, S.Pd.I . Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari jum'at setelah pembelajaran sekolah selama kurang lebih 60-70 menit.

Kegiatan ataupun aktifitas yang berhubungan dengan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik manakala adanya kerjasama dan komunikasi yang baik yang dilakukan oleh beberapa pihak diantaranya adalah guru pembimbing BTA sendiri dan peserta didik yang mengikuti ekstra BTA di

SD kurikuler BTA. Kegiatan ekstra kurikuler Negeri 4 Kelet ini diadakan dalam rangka pengenalan ilmu kepada peserta didik yang kurang menguasai maupun sebagai pemicu untuk mendalami cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

a. Visi dan Misi SD Negeri 4 Kelet

1) Visi

Terwujudnya satuan pendidikan unggul dalam prestasi, berbudi luhur berdasarkan iman dan taqwa, serta cinta lingkungan hidup menuju sekolah sehat.

2) Misi

1. Membentuk manusia mandiri, berprestasi, kreatif, inovatif, memiliki kecakapan hidup dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
2. Meningkatkan kedisiplinan dan menumbuhkembangkan keimanan serta budi pekerti.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan pelestarian sumber daya alam secara mandiri.
4. Menciptakan kegiatan ekstrakurikuler di bidang lingkungan hidup berbasis partisipatif di sekolah
5. Meningkatkan upaya perlindungan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pencegahan pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.

b. Kurikulum yang digunakan di SD Negeri 4 Kelet dalam merealisasikan

program yang ada, SD Negeri 4 Kelet menggunakan kurikulum sebagai berikut:

1) Kurikulum dari Departemen Nasional (Depdiknas)

SD Negeri 4 Kelet dalam proses pembelajarannya menggunakan kurikulum Diknas dengan pengembangan dalam pembelajaran (silabus, materi, kegiatan belajar mengajar, evaluasi) masih menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006 di semua level (kelas I-VI).

2) Kompetensi tambahan muatan local yang berbasis Islam (kurikulum agama).¹

c. Materi yang digunakan pada pembelajaran ekstra kurikuler BTA di SD Negeri 4 Kelet Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

Materi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler ini sebagian besar diambil dari surah-surah pendek yang ada di dalam Al-Qur'an, do'a-do'a yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, beserta pembelajaran cara pengucapan atau makhraj dan ilmu tajwid, adakalanya diselingi dengan pembelajaran tentang ibadah sholat beserta bacaan-bacaannya dikarenakan banyak siswa yang belum melakukan sholat dengan gerakan dan lafal bacaan yang benar.

Bentuk materi Baca Tulis Al-Qur'an di SD N 4 Kelet sebenarnya berpedoman pada buku Iqra' karangan H. As'ad Humam, namun pada pengaplikasiannya materi yang diberikan adalah langsung membaca Al-

¹ Transkrip Hasil Wawancara dengan Ibu Munawaroh, Kepala SD Negeri 4 Kelet, pada 12 Desember 2017.

Qur'an, dasar ilmu tajwid, lagu-lagu qiro'ah dan lebih ditekankan pada cara membacanya.

- d. Metode yang digunakan pada pembelajaran ekstra kurikuler BTA di SD Negeri 4 Kelet Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sedangkan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran BTA yaitu menyimak dan membaca bertatap muka secara langsung.² Karena untuk tercapainya tujuan tersebut, metode dari pembelajaran harus melalui metode bertatap muka secara langsung, tidak boleh hanya sekedar mengandalkan buku atau kitab karena tidak bisa menguraikan ucapan atau dialek yang jarang bahkan tidak pernah diucapkan. Oleh karena itu syarat utama untuk mengikuti pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ini adalah berkomunikasi dengan tatap muka langsung atau komunikasi antar pribadi.

- e. Teknik pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SD Negeri 4 Kelet Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
- 1) Guru menyampaikan salam sebelum memulai pembicaraan dan jangan salam dulu sebelum murid tenang.
 - 2) Murid membaca al-fatihah dan doa pembuka.
 - 3) Guru menerangkan pokok pelajaran.
 - 4) Guru memberi contoh yang benar.
 - 5) Guru menyimak bacaan murid dengan sabar, teliti dan tegas.

²Transkrip Hasil Wawancara dengan Ibu Siswati, Pembina ekstra kurikuler BTA di ruang kelas, 22 Desember 2017.

- 6) Menegur bacaan yang salah dengan isyarat, ketukan dan lain sebagainya. Apabila sudah tidak bisa baru di tunjukan yang benar.
- 7) Bila anak sudah lancar dan benar, makaguru menaikan halaman 1 sampai dengan beberapa halaman, menurut kemampuan murid, namun jika anak belum lancar atau masih banyak kesalahan jangan dinaikan dan terus mengulang.
- 8) Waktu belajar 60-70 menit dan di bagi menjadi tiga bagian :
 - a) 15-20 menit untuk membaca do'a, absensi dan membacakan atau menerangkan pokok pelajaran.
 - b) 30-40 menit untuk mengajar secara individu atau menyimak anak satu persatu, yang tidak atau belum maju supaya menulis.
 - c) 10-15 menit untuk memberi pelajaran tambahan (seperti tentang sholat, doa dan lain lain), nasihat dan doa penutup.
- f. Tujuan kegiatan ekstra kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SD Negeri 4 Kelet Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sebuah lembaga di setiap melakukan programnya tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu, tujuan dari kegiatan atau pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan di SD Negeri 4 Kelet adalah:

- 1) Dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai makhorijul huruf dan dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.
- 2) Dapat menulis huruf Al-Qur'an dengan benar dan rapi
- 3) Hafal beberapa surat pendek, ayat pilihan, dan do'a sehari-hari,

sehingga mampu melakukan bacaan sholat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana Islami.³

Pada dasarnya tujuan pengajaran Al-Qur'an adalah agar sebagai umat Islam, kita bisa memahami dan mengamalkan isi kandungan dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, menjaga dan memelihara baik itu dengan mempelajari dan mengajarkan kepada orang lain sehingga pengajaran dan pendidikan dapat terlaksana terus menerus dari generasi ke generasi sampai di akhir zaman kelak, karena Al-Qur'an adalah pedoman dan petunjuk bagi umat Islam di dunia ini. Mendidik bukan sekedar transfer ilmu saja tapi lebih dari itu yaitu memberikan nilai-nilai terpuji pada orang lain dalam hal ini adalah peserta didik untuk berakhlak Al-Qur'an. Pendidikan yang paling mulai diberikan orang tua adalah pendidikan Al-Qur'an yang merupakan lambang agama Islam yang paling asasi dan hakiki sehingga dapat menjunjung tinggi nilai-nilai spiritual Islam.

Dengan demikian, tujuan pokok kegiatan baca tulis Al-Qur'an adalah membangun suatu umat yang hebat dan unggul, membentuk kehidupan yang berdasarkan aqidah, syariat, dan ajaran-Nya, mendidik generasi muda diatas petunjuk-Nya, serta memikul risalah-Nya.

- g. Proses pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler BTA di SD Negeri 4 Kelet Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sebagai gambaran proses pembelajaran BTA di kelas berikut ini

³ Transkrip Hasil Wawancara dengan Ibu Siswati, Pembina ekstra kurikuler BTA di ruang kelas, 22 Desember 2017.

peneliti sajikan gambarannya:

1) Pendahuluan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis teliti, gambaran pelaksanaan proses pembelajaran BTA sebagai berikut:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b) Sebelum pembelajaran dimulai, guru selalu menyiapkan peserta didik untuk bisa tenang dan tertib agar proses pembelajaran bisa nyaman. Ketika masih ada peserta didik yang bergurau sendiri guru tidak akan memulai pelajaran hingga suasana kelas tertib.

c) Berdo'a

Dalam setiap pembelajaran apapun, sebaiknya diawali dengan do'a. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler BTA di SD N 4 Kelet, setiap awal mulai pembelajaran diawali dengan berdo'a :

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢)
 الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣) مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ
 نَسْتَعِينُ (٥) اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ الَّذِينَ
 أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (٧)⁴
 رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارزُقْنِي فَهْمًا
 آمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ...

⁴ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta : Pelita II, 1979), hlm. 5-6.

d) Melakukan absensi daftar hadir

Guru selalu melakukan absensi daftar hadir sebelum pembelajaran di mulai, hal itu dilakukan untuk mengetahui peserta didik yang hadir dan tidak hadir. Bagi peserta didik yang selalu hadir tanpa ada absen dalam 1 semester guru akan memberi nilai plus dan hadiah agar peserta didik lebih semangat mengikuti ekstra kurikuler BTA.

e) Me-review pelajaran minggu sebelumnya

Untuk mengawali pelajaran, guru selalu mengulangi pelajaran minggu sebelumnya untuk mengingat-ingat agar peserta didik tidak lupa apa yang telah disampaikan oleh guru. Terkadang guru menunjuk salah satu peserta didik yang dianggap mampu untuk membacakan pelajaran minggu sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menuliskan ayat Al-Qur'an yang akan dipelajari, dalam hal ini yang dipelajari yaitu Q.S Al-Fiil : 1-5

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ (١) أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ
فِي تَضَلُّلٍ (٢) وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ (٣) تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ
مِّنْ سِجِّيلٍ (٤) فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ (٥)⁵

- b) Guru memberi contoh bacaan dari ta'awudz, basmalah serta bacaan Al-Qur'annya.

⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta : Pelita II, 1979), hlm.1104.

Dalam hal ini, untuk mengawali pembelajaran guru membaca ta'awudz dan basmalah lalu ditirukan bersama oleh peserta didik, selanjutnya guru memberi contoh langsung ke ayat dan ditirukan oleh peserta didik begitu seterusnya. Dan dalam membacanya, guru menyelingi dengan lagu-lagu tilawah agar peserta didik tidak jenuh.

- c) Setiap membaca, guru selalu menyelingkan tentang bacaan tajwidnya

Guru selalu menyelingkan materi tajwid di tiap-tiap kalimat ataupun ayat kepada peserta didik, walaupun hanya membaca saja yang guru tekankan namun guru tetap memberi materi tajwid agar peserta didik faham apa yang dibaca.

Walaupun kebanyakan dari peserta didik belum begitu mengetahui tentang tajwid namun guru tetap memberi materi tersebut. Agar nantinya dalam belajar membaca Al-Qur'an peserta didik selalu memperhatikan tajwidnya.

- d) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba membaca.

Hal tersebut dilakukan oleh guru untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam membaca Al- Qur'an selama mengikuti kegiatan ekstra kurikuler BTA serta untuk menguji mental. Agar nantinya peserta didik menjadi anak yang selalu siap dan berani untuk mencoba hal-hal yang lain.

3) Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru melakukan :

- a) Bersama-sama dengan para peserta didik mengulang kembali pelajaran dari awal hingga akhir.
- b) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran program pengayaan, atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru selalu menyampaikan materi apa yang akan dipelajari minggu depan. Jadi peserta didik bisa mempersiapkan terlebih dahulu di rumah.
- d) Guru memberi kesempatan kembali kepada peserta didik yang ingin bertanya seputar materi BTA atau apa saja yang mau ditanyakan oleh peserta didik.
- e) Untuk mengakhiri kegiatan ekstra kurikuler BTA bersama-sama berdo'a :

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ , بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
 الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)⁶
 اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ وَارِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ
 اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدِيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِ صَغِيرًا
 اللَّهُمَّ فَهِّمْنَا فِي الدِّينِ وَاجْعَلْنَا الصَّالِحِينَ

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Pelita II, 1979), hlm. 1099.

رَبِّ اصْرَحْ لِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاخْلُ عُقْدَةَ مَنْ لِسَانِي يَفْقَهُ قَوْلِي
 رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
 آمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ...

h. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SD Negeri 4 Kelet Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

1) Faktor pendukung

a) Adanya Al-Qur'an

Di dalam setiap kelas, sudah disediakan Al-Qur'an walaupun hanya beberapa saja. Karena setiap pagi sebelum pembelajaran di mulai selalu diadakan tadarus Al-Qur'an. Dan juga digunakan untuk pembelajaran BTA, karena BTA juga dijadikan sebagai pelajaran mulok. Sehingga ketika kegiatan ekstra kurikuler BTA berlangsung, peserta didik maupun guru tidak susah-susah untuk membawa Al-Qur'an karena sudah tersedia.

b) Motivasi

Motivasi dan dorongan dari orang terdekat kita itu sangat penting, karena dari motivasi itulah kita bisa memperbaiki diri kita untuk selalu melakukan hal yang positif seperti mengikuti kegiatan ekstra kurikuler BTA itu juga termasuk hal yang positif.

2) Faktor penghambat

a) Problem Motivasi

Motivasi yang dimiliki peserta didik SD N 4 Kelet dalam

mengikuti kegiatan ekstra kurikuler BTA masih rendah sekali, padahal motivasi merupakan faktor yang menentukan dan mengarahkan peserta didik dalam belajar. Mereka belum mampu memahami arti dari motivasi. Dengan motivasi yang masih rendah, peserta didik menjadi kurang perhatian dalam proses belajar mengajar.

Motivasi menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasi yang dilakukan oleh guru, semakin besar kesuksesannya. Sebaliknya, mereka yang motivasi lemah, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, akibatnya akan banyak mengalami kesulitan dalam belajar. Kebanyakan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler BTA di SD N 4 Kelet mengalami kesulitan dalam belajar yang disebabkan karena motivasi mereka terhadap pelajaran yang masih kurang, mereka belum mempunyai tujuan yang jelas dalam belajar. Hanya sebatas ikut ikutan saja.

b) Problem peserta didik yang kurang berbakat

Bakat yang dimiliki masing-masing peserta didik tentunya berbeda karena itu memang bawaan dari sejak lahir. Kebanyakan dari peserta didik yang mengikuti ekstra BTA kurang berbakat. Namun untuk menumbuhkan rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an, mereka tetap semangat mengikuti kegiatan ekstra kurikuler BTA tersebut.

c) Problem suara fals

Faktor suara juga berpengaruh dalam pembelajaran BTA, karena suara itu memang bakat sejak lahir dan bisa juga keturunan dari orang tuanya, serta pada pembelajaran BTA juga diterapkan lagu-lagu tilawah. Jadi banyak peserta didik yang minder bahkan canggung untuk mencoba membaca karena mempunyai suara yang fales. Hal tersebut bukan menjadi kendala utama, guru selalu menekankan agar peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler BTA tidak minder, karena kita disini belajar bersama. Masalah suara fales itu bisa diatasi juga. Karena disini bukan hanya belajar lagu tilawah namun juga lebih mengutamakan agar peserta didik bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

d) Problem Waktu

Guru seharusnya dapat mengalokasikan waktu yang tersedia secara tepat dalam proses belajar mengajar agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu kesulitan yang sering dialami para guru adalah dalam hal penggunaan waktu yang tersedia. Ketepatan menggunakan waktu perlu mendapat perhatian serius dari setiap guru, sehingga diharapkan agar tidak terjadi pembuangan waktu yang sia-sia atau agar sebaliknya yaitu akan mengalami kekurangan waktu.

Kegiatan ekstra kurikuler BTA yang dilaksanakan di SD N 4

Kelet memang waktunya sangat terbatas. Karena dilaksanakan pada hari jum'at sepulang sekolah, dan itu juga menjadikan konsentrasi peserta didik menjadi buyar khususnya untuk yang laki-laki karena ada jum'atan. Dan ketika pada hari jum'at berhalangan maka ekstra kurikuler BTA tetap diadakan dalam minggu itu dengan mengganti hari sesuai persetujuan guru pembina dan peserta didik.

e) Problem metode

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar peserta didik yang tidak baik juga. Ini terjadi karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran. Guru yang menyajikan pelajaran yang tidak jelas berakibat peserta didik menjadi kurang senang terhadap pelajaran dan ini bisa menyebabkan peserta didik menjadi malas untuk belajar.

Metode yang digunakan di SD N 4 Kelet dalam pembelajaran ekstra kurikuler BTA sebenarnya sudah cukup baik, akan tetapi realisasi metode terhadap proses pembelajaran yang tidak tepat, karena metode yang digunakan hanya pilihan guru semata. Metode yang digunakan oleh guru BTA sangat monoton sekali, guru hanya menggunakan metode menyimak dan membaca dalam pembelajarannya. Hal tersebut menjadikan peserta didik jenuh dan bosan di dalam kelas. Semangat peserta didik pun jadi mengendur untuk mengikuti pembelajaran BTA. Sebisa mungkin

guru menggunakan metode yang lain agar peserta didik lebih aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran BTA di dalam kelas. Variasi metode sangat dibutuhkan karena akan menjadikan penyajian bahan pelajaran lebih menarik, peserta didik mudah menerima pelajaran dan kelas akan menjadi hidup. Metode penyajian yang selalu sama akan membosankan peserta didik. Materi pelajaran dan metode pengajaran merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar.

f) Problem Lingkungan

Masyarakat tetangga dan juga teman-teman se permainan di sekitar perkampungan peserta didik adalah termasuk lingkungan di luar sekolah peserta didik. Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak pengangguran, misalnya, akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik. Seperti halnya peserta didik di SD N 4 Kelet kebanyakan bertempat tinggal di lingkungan perkampungan yang padat penduduk. Hal tersebut juga menjadi kendala yang sangat besar bagi peserta didik untuk belajar karena kebisingan.

Lingkungan disini juga sangat berpengaruh akan keberhasilan peserta didik dalam hal apapun. Baik dari lingkungan masyarakat, sekolah maupun keluarga. Dengan adanya lingkungan yang baik, maka pengaruh terhadap peserta didik pun

juga baik, begitu sebaliknya.⁷

- g) Solusi atau usaha guru untuk mengatasi faktor penghambat :
- 1) Selalu mendorong ataupun memotivasi peserta didik untuk gemar membaca khususnya Al-Qur'an.
 - 2) Walau suara fals, diarahkan untuk tetap menjaga suara dengan menjauhi minum es, makan pedas, gorengan, dan tidak tidur sampai larut malam serta olah raga pagi.
 - 3) Menggunakan waktu yang ada sebaik mungkin sesuai dengan perencanaan pembelajaran
 - 4) Untuk ke depannya sebisa mungkin mencoba memvariasikan metode agar peserta didik tidak bosan.
 - 5) Bagi peserta didik yang belum bisa sama sekali membaca Al-Qur'an jangan pernah minder untuk belajar, selalu percaya diri.
 - 6) Sepuluh point penting untuk setiap guru Al-Qur'an agar peserta didik tidak hanya memiliki bacaan yang baik tetapi juga budi pekerti yang berkualitas :
 - a) Jangan mengedepankan marah di hadapan peserta didik saat peserta didik kesulitan dalam belajar.
 - b) Jangan membeda-bedakan antara peserta didik.
 - c) Berikan contoh kepada peserta didik bagaimana caranya datang tepat waktu.

⁷Transkrip Hasil Wawancara dengan Ibu Siswati, Pembina ekstra kurikuler BTA di ruang kelas, pada 22 Desember 2017.

- d) Jangan malu meminta maaf di hadapan peserta didik bila guru pernah melakukan suatu kesalahan.
 - e) Ketika guru mendapati seorang peserta didik kesulitan dalam muroja'ah deresan maupun maju tambahan atau hafalan baru, usahakan tetap tersenyum (karena secara psikologi senyum guru akan sangat membantu peserta didik untuk tetap rileks).
 - f) Berikan contoh kepada peserta didik bagaimana caranya membiasakan diri membaca dengan tartil.
 - g) Ajarkan kepada peserta didik bagaimana caranya bersabar.
 - h) Berikan contoh kepada peserta didik untuk tidak mengeluh.
 - i) Berikan contoh kepada peserta didik bagaimana caranya menjadi orang yang tahan banting.
 - j) Selalu mendo'akan peserta didik apapun keadaannya, karena do'a orang tua dan guru yang tulus akan mampu mengubah segalanya.⁸
- i. Pelaksanaan evaluasi kegiatan ekstra kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SD Negeri 4 Kelet Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

Proses pelaksanaan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SD N 4 Kelet peneliti melihat dari empat aspek yakni: input (masukan), process (proses), output (hasil), outcomes (dampak). Maksud dari input disini adalah masukan dalam pelaksanaan kegiatan

⁸Transkrip Hasil Wawancara dengan Ibu Siswati, Pembina ekstra kurikuler BTA di ruang kelas, 22 Desember 2017.

ekstra kurikuler BTA adalah peserta didik dan guru. Dari segi input peserta didik yang masuk atau mengikuti kegiatan ekstra .

Selain peserta didik. Dari segi input pembina ekstra kurikuler BTA termasuk baik juga. Hal ini bisa dilihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung dimana guru pembina BTA sudah cukup mumpuni dalam bidangnya untuk mengajar dan mengkondisikan kelas walaupun masih ada kekurangan dalam hal tajwid dan suara yang kurang.

Kedua, proses (process), proses pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler BTA di SD N 4 Kelet diawali dari perencanaan pembelajaran, yakni dengan menyusun rencana pembelajaran. Setelah perencanaan dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran BTA di dalam kelas. Dalam pelaksanaannya bagaimana guru mampu memberikan uraian materi kepada peserta didik dan peserta didik mampu menangkapnya dan tidak mudah bagi guru untuk bisa mengatur kondisi kelas dengan baik. Dengan demikian sebisa mungkin guru membuat suasana kelas yang nyaman dan tertib.

Ketiga, hasil (output) dilaksanakan dengan tes atau ujian yang mana keseluruhan hasil tersebut akan mengukur kemampuan peserta didik selama mengikuti ekstra kurikuler BTA. Pada proses dan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler BTA di SD N 4 Kelet yang telah dilaksanakan guru pembina BTA, pada intinya sudah terlaksana dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari evaluasi guru ketika selesai memberikan uraian materi guru selalu melakukan tanya jawab perihal yang belum jelas

atau yang belum diketahui, dan guru selalu mengulang kembali pelajaran yang sudah di sampaikan dan memberi tugas kalaupun ada.

Sedangkan dampak (outcome) adanya pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler BTA di SD N 4 Kelet ternyata dirasakan oleh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler BTA di SD N 4 Kelet. Dampak tersebut diantaranya:

- 1) Memberikan motivasi untuk selalu membaca Al- Qur'an setiap waktu
 - 2) Sedikit lebih mengetahui ilmu tajwid dalam pengaplikasiannya di Al-Qur'an
 - 3) Lebih mudah menerima pelajaran khususnya PAI karena berhubungan langsung dengan Al-Qur'an
 - 4) Berguna di masyarakat bila ada yang membutuhkan seperti dalam acara khajatan ataupun pengajian serta bisa merubah sikap yang kurang baik menjadi lebih baik.⁹
- j. Kelebihan dan kekurangan ekstrakurikuler BTA di SD Negeri 4 Kelet Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
- 1) Kelebihan : adanya pembelajaran tilawah al-qur'an yaitu melafalkan ayat-ayat al-qur'an dengan dilagukan,
 - 2) Kekurangan : waktu pembelajaran kegiaan yang sangat minim menyebabkan kegiatan ini berjalan dengan kurang maksimal ditambah lagi pembelajaran yang hanya menyimak dan membaca juga membuat jenuh peserta didik.

⁹ Transkrip Hasil Wawancara dengan Ibu Siswati, Pembina ekstra kurikuler BTA di ruang kelas, 22 Desember 2017.